

ABSTRAK

Baqiatus Sholihah, 2024, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tafsir Tematik “Islamic Moderatism and Its Role In Empowering Harmony Within Society”* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Abd. Mannan, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Tafsir Tematik Moderasi Islam*

Seiring dengan perkembangan zaman, kesadaran umat Islam untuk memahami ajaran Islam secara benar dan menyeluruh semakin menurun. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi umat Islam, terutama terkait dengan intoleransi, ekstremisme, dan konflik antaragama. Adapun salah satu langkah yang dapat diambil dalam upaya menyampaikan nilai-nilai Islam moderat melalui pendidikan yang memiliki peran penting dalam upaya membangun masyarakat yang moderat. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini berfokus pada dua masalah utama, yaitu: *pertama*, landasan teologis pendidikan Islam dan *kedua*, nilai-nilai pendidikan Islam berdasarkan perspektif tafsir tematik “*Islamic Moderatism and Its Role In Empowering Harmony Within Society*” dari Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis landasan teologis serta nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat digunakan untuk membangun masyarakat yang lebih moderat dan harmonis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer adalah tafsir tematik “*Islamic Moderatism and Its Role In Empowering Harmony Within Society*” yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, didukung oleh beberapa literatur lain sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, mengumpulkan dokumen literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan bahan literasi lainnya. Data dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk menyimpulkan dan mengembangkan data sesuai konteks yang dibutuhkan, dengan validasi data melalui triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, landasan teologis pendidikan Islam dalam tafsir tematik “*Islamic Moderatism and Its Role In Empowering Harmony Within Society*” mencakup moderat (*wasatīyah*), toleransi (*tasāmuh*), dan persamaan (*musāwah*). *Kedua*, nilai-nilai pendidikan Islam dalam tafsir tersebut terbagi menjadi empat, yakni 1) nilai aqidah/keimanan yang berorientasi pada ketauhidan, tidak mencampur aduk prinsip dan aqidah dalam bertoleransi, serta taat pada hal pokok dalam agama tanpa tawar menawar, 2) nilai ibadah yang mencakup keseimbangan antara ibadah dan kebutuhan hidup sehari-hari, 3) nilai akhlak yang menekankan pada kepemilikan jiwa toleran, sikap menghormati agama lain, memperlakukan orang lain dengan baik, dan memiliki kemampuan komunikasi yang beradab, serta 4) nilai sosial yang meliputi toleransi, keadilan, keterbukaan, serta saling mengenal satu sama lain. Nilai-nilai ini membentuk dasar pendidikan Islam yang inklusif, adil, dan progresif.